

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Pop-Up Book* terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah di MI Romly Tamim Surabaya dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Simpulan

1. Pengetahuan tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan *pop-up book* tentang kebiasaan menggosok gigi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol hampir separuhnya memiliki pengetahuan dalam kategori yang kurang. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan *pop-up book* tentang kebiasaan menggosok gigi pada kelompok perlakuan hampir seluruhnya dengan pengetahuan dalam kategori yang baik, sedangkan pengambilan data pengetahuan *post-test* pada kelompok kontrol dengan hasil hampir separuhnya dengan pengetahuan dalam kategori cukup.
2. Sikap tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan *pop-up book* tentang kebiasaan menggosok gigi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebagian besar bersikap negatif terhadap kebiasaan menggosok gigi. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan *pop-up book* tentang kebiasaan menggosok gigi pada kelompok perlakuan hampir seluruhnya dengan sikap yang positif, sedangkan pengambilan data sikap *post-test* pada

kelompok kontrol tidak terjadi perubahan sikap yakni sebagian besar bersikap negatif.

3. Tindakan tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan *pop-up book* tentang kebiasaan menggosok gigi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol separuhnya memiliki tindakan yang kurang. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan *pop-up book* tentang kebiasaan menggosok gigi pada kelompok perlakuan hampir seluruhnya dengan tindakan yang baik, sedangkan pengambilan data tindakan *post-test* kelompok kontrol dengan hasil hampir separuhnya dengan tindakan yang kurang.
4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Pop-Up Book* dapat mengubah pengetahuan anak usia sekolah di MI Romly Tamim Surabaya tentang kebiasaan menggosok gigi karena dengan media *Pop-Up Book* pengetahuan siswa menjadi bertambah sehingga berdampak pada perubahan positif pada diri individu.
5. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Pop-Up Book* dapat mengubah sikap anak usia sekolah di MI Romly Tamim Surabaya tentang kebiasaan menggosok gigi karena dalam media *Pop-Up Book* terdapat pesan afirmasi yang mampu membentuk skemata sehingga anak mampu beradaptasi.
6. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Pop-Up Book* dapat mengubah tindakan anak usia sekolah di MI Romly Tamim Surabaya tentang kebiasaan menggosok gigi karena dalam media *Pop-Up Book* anak

mampu mengembangkan imajinasi, menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar serta (tindakan) keterampilan yang dilatih melalui praktek secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan.

7. Ada perbedaan pengaruh *Pop-Up Book* terhadap pengetahuan tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di MI Romly Tamim Surabaya.
8. Ada perbedaan pengaruh *Pop-Up Book* terhadap sikap tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di MI Romly Tamim Surabaya.
9. Ada perbedaan pengaruh *Pop-Up Book* terhadap tindakan tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di MI Romly Tamim Surabaya.

5.2 Saran

1. Bagi Anak

Siswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang kebiasaan menggosok gigi yang benar agar kesehatan tetap terjaga dengan baik.

2. Bagi Sekolah MI Romly Tamim Surabaya

Sekolah diharapkan melakukan pendidikan kesehatan melalui UKS secara berkala guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa terhadap kebiasaan menggosok gigi. Pendidikan kesehatan dengan media *Pop-Up Book* dapat menjadi salah satu alternatif media untuk

mengoptimalkan perilaku kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah.

3. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mampu memilih media untuk menunjang pendidikan kesehatan terkait dengan kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan uji kelayakan sebelum digunakan media pendidikan kesehatan, serta warna dan bentuk lebih menyesuaikan pada usia anak. Dan diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan teknik sampling yaitu simple random sampling, agar sampel dapat mewakili populasi. Serta diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan waktu dalam pendidikan kesehatan yaitu 20-40 menit dalam setiap kelompok.